LAPORAN TAHUNAN 2017

GRUP HIK

BPR SYARIAH
HIK PARAHYANGAN

GRUP HIK

DAFTAR ISI

Halaman

ARSITEKTUR BISNIS PT. BPRS HARTA INSAN KARIMAH PARAHYANGAN

DEWAN PENGAWAS SYARIAH PT. BPRS HARTA INSAN KARIMAH PARAHYANGAN

DEWAN KOMISARIS PT. BPRS HARTA INSAN KARIMAH PARAHYANGAN

DIREKSI PT. BPRS HARTA INSAN KARIMAH PARAHYANGAN

OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH TAHUN 2017 1

KEGIATAN PENGAWASAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH TAHUN 2017 2

PENDAHULUAN 2

LANDASAN PENGAWASAN SYARIAH 3

PELAKSANAAN PENGAWASAN DAN PEMBERIAN OPINI TAHUN 2017 3

KEGIATAN PENGAWASAN DPS 4

PEMBERIAN OPINI DPS 4

SARAN – SARAN 5

LAPORAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA TAHUN 2017
PT. BPRS HARTA INSAN KARIMAH PARAHYANGAN 6

MENGINGAT DAN MENIMBANG 6

LAPORAN KEUANGAN 7

PERPAJAKAN 8

KEUANGAN 8

SOP DAN PEDOMAN SISTEM AKUNTANSI 8

INTERNAL CONTROL DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* 9

AUDIT 9

MARKETING, PEMBIAYAAN DAN CABANG 9

SUMBER DAYA INSANI (SDI) 10

RAPAT KOORDINASI 10

PENGAWASAN PEMBANGUNAN GEDUNG BUMI HIK PARAHYANGAN 11
LAPORAN DIREKSI PT. BPRS HARTA INSAN KARIMAH PARAHYANGAN TAHUN 2017 16
UMUM 16
KEPEMILIKAN SAHAM 17
KEPENGURUSAN 19
PERKEMBANGAN USAHA 20
IKHTISAR KEUANGAN TAHUN 2017
NERACA 22
LABA RUGI 22
RASIO KEUANGAN 23
KUALITAS ASET PRODUKTIF 23
BAGI HASIL DEPOSITO 24
STRUKTUR DANA 24
STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN 25
AKTIVITAS UTAMA 25
PENGHIMPUNAN DANA 25
PENYALURAN DANA 27
TEKNOLOGI INFORMASI 29
JUMLAH DAN LOKASI KANTOR 31
SUMBER DAYA INSANI 32
KHUSUS: PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG BUMI HIK PARAHYANGAN 34
KEGIATAN SOSIAL 38
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT 40
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN 40
PENUTUP 41
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

ARSITEKTUR BISNIS
PT. BPRS HARTA INSAN KARIMAH PARAHYANGAN

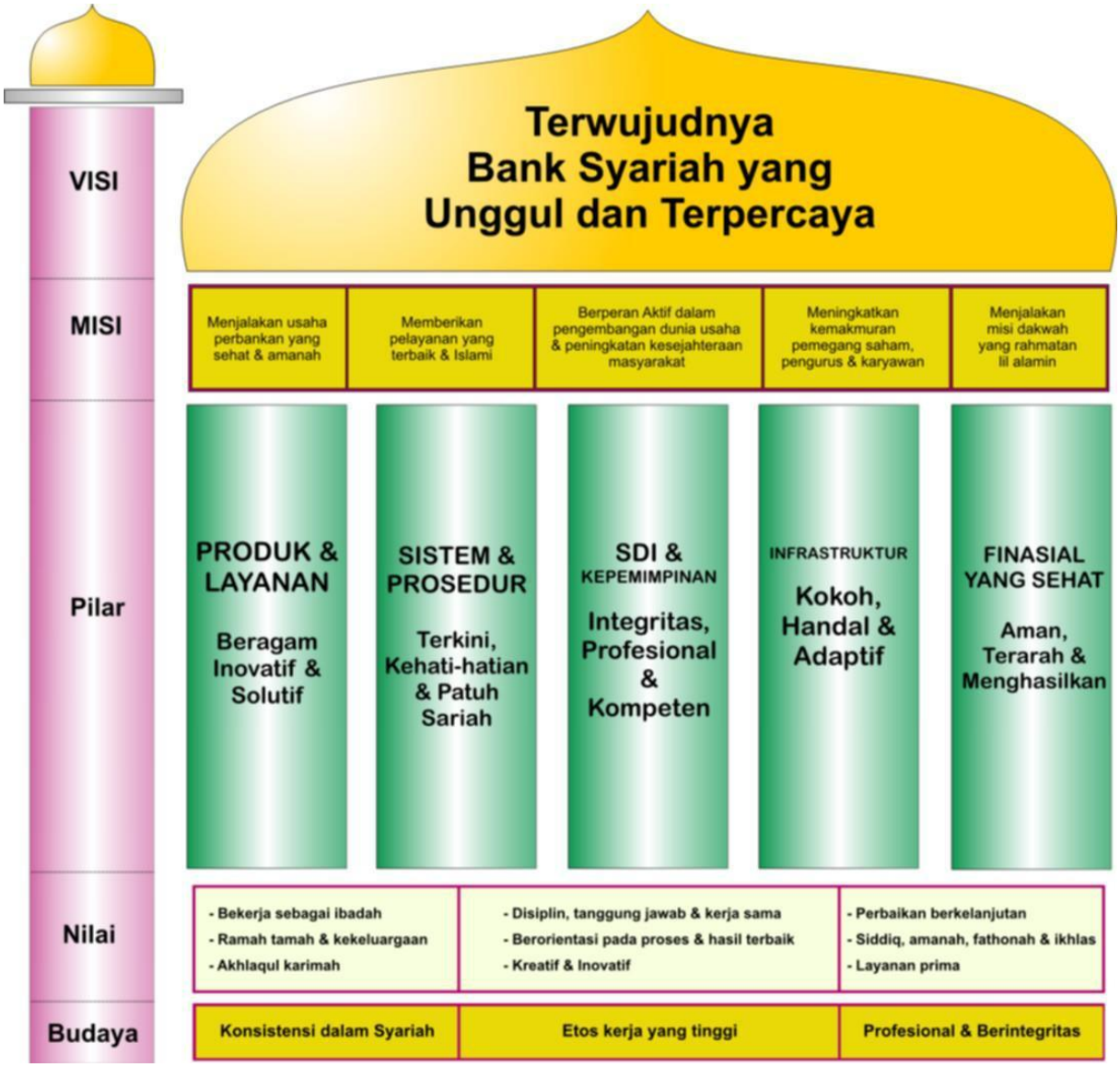

DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PT. BPRS HARTA INSAN KARIMAH PARAHYANGAN

Prof. DR. H. Utang Ranuwijaya, MA Ketua Dewan Pengawas Syariah

Prof. Dr. H. Oyo Sunaryo Mukhlas, M.Si Anggota Dewan Pengawas Syariah

DEWAN KOMISARIS
PT. BPRS HARTA INSAN KARIMAH PARAHYANGAN

H. Budi Yuwono, SE
Komisaris Utama

H. Ahmad Syukri, SE.
Komisaris

H. Mohammad Yamin, MSc. CPMA.
Komisaris

DIREKSI
PT. BPRS HARTA INSAN KARIMAH PARAHYANGAN

Ir. H. Toto Suharto
Direktur Utama

Martadinata, SE. M.A.B. Ak.
Direktur

Helmi Hidayat, Sip.
Direktur

OPINI
DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PT. BPRS HARTA INSAN KARIMAH PARAHYANGAN
TAHUN 2017

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Sesuai dengan hasil pengawasan selama 1 (satu) tahun, terhitung sejak 1 Januari sampai dengan 30 Desember 2017, dengan ini Dewan Pengawas Syari`ah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah (BPRS HIK) Parahyangan memberikan pendapat bahwa BPRS HIK Parahyangan telah menerapkan prinsip ekonomi syari`ah dengan baik, sesuai dengan fatwa DSN MUI dan peraturan perundang-undangan.

Dengan demikian, kami menyampaikan penghargaan yang tinggi atas kepatuhan dan komitment Direksi serta seluruh staf terhadap penerapan prinsip syari`ah secara hati-hati dan menyeluruh.

Demikian opini DPS, semoga Allah SWT selalu menganugerahkan hidayah dan `inayah-Nya kepada kita semua, Amin.

Billahi taufik wal hidayah

Bandung, 17 Maret 2018 M.
29 Jumadil Akhir 1439 H.

PT. BPR SYARIAH HARTA INSAN KARIMAH PARAHYANGAN
Dewan Pengawas Syariah,

Prof. DR. H. Utang Ranuwijaya, MA.
Ketua

Prof. Dr. H. Oyo Sunaryo Mukhlas, M.Si
Anggota

PENGAWASAN
DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PT. BPRS HARTA INSAN KARIMAH PARAHYANGAN
TAHUN 2017

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuhu

Yang kami hormati,
Para Pemegang Saham
Dewan Komisaris & Direksi
serta Para Undangan RUPS BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan

PENDAHULUAN

Hamdan Wa Syukran Lillah, Nahmaduhu Wa Nasta'inuhu Wa Nastaghfiruh, Wa Na'udzu billahi min Sururi Anfusina Wa min Sayiati 'Amalina, Mayahdi Lahu Fala Mudilallah Wa Mayudlilhu Fala Hadiya lah.

Dewan Pengawas Syariah

Pada kesempatan yang baik ini, sudah pada tempatnya kita semua memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, dzat yang Maha Kaya, Maha Rahman dan Maha Rahim, atas berbagai limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tidak terhingga.
Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada panutan alam, khatamul 'Anbiya Wal Mursalin, Muhammad Rasulullah SAW, juga kepada keluarga, sahabat, dan tabi'in serta umatnya hingga akhir zaman.

Sesuai dengan tugas dan fungsi yang diamanatkan DSN-MUI kepada DPS dalam melakukan pengawasan secara periodik, memantau perkembangan produk dan operasional bank syariah serta memberikan opini terhadap permasalahan yang belum terakomodir dalam fatwa DSN-MUI, selama tahun 2017 kami telah melakukan aktifitas tersebut secara berkelindan kepada BPRS HIK Parahyangan.

Seiring dengan ketentuan perbankan syariah sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008, BPRS HIK Parahyangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Bank Syariah telah hadir memberikan sumbangsih besar terhadap perkembangan industri keuangan syariah dalam dual sistem ekonomi Indonesia, yang sejak kelahirannya konsisten menaati dan mematuhi prinsip syariah, baik yang diatur dalam fatwa DSN-MUI maupun peraturan perundangan lainnya yang dikeluarkan oleh BI dan OJK.

LANDASAN PENGAWASAN SYARIAH

1. Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah;
2. Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/23/PBI/2009 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah;
3. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/22/DPBS/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab DPS BPRS (Perubahan atas SE BI Nomor 8/19/DPBS tentang Pedoman Pengawasan Syariah dan Tata Cara Pelaporan Hasil Pengawasan bagi DPS);
4. Keputusan DSN-MUI Nomor 01 Tahun 2000 tentang Pengawasan dan Pelaporan DPS kepada DSN.
5. Keputusan DSN-MUI Nomor 02 Tahun 2000 tentang Tugas Pokok DPS.
6. Keputusan DSN-MUI Nomor 03 Tahun 2000 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Anggota DPS pada LKS.
7. Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

PELAKSANAAAN PENGAWASAN DAN PEMBERIAN OPINI TAHUN 2017

Sejatinya dipahami, bahwa tuntutan capaian target, kualitas keuntungan yang lebih baik, dan penilaian kinerja yang masih dominan tertumpu pada kinerja keuangan, pada gilirannya akan mendorong para pimpinan untuk bekerja keras melakukan langkah-langkah strategis dengan mencurahkan waktu dan upaya dalam merancang prosedur transaksional agar target itu dapat tercapai. Sejalan dengan itu, ditawarkan pula berbagai produk inovatif, yang memungkinkan bank untuk beradaptasi dengan “trend pasar” dengan tetap menjaga daya saing dalam prosedur penyimpanan, investasi, dan jasa perbankan.

Dalam keadaan seperti itu dapat dimaklumi jika bank syariah sangat rentan terhadap kesalahan yang bersifat syar’i, yang bukan mustahil jika akan berhadapan dengan risiko reputasi (*reputation-risk*) yang bermuara pada kekecewaan bahkan dapat mempengaruhi *trust* masyarakat sekaligus merusak citra bank syariah. Di sinilah peran DPS untuk melakukan pencegahan dan pengawalan, serta mendorong agar bank syariah tetap komitmen menaati dan menerapkan prinsip syariah.

KEGIATAN PENGAWASAN DPS

Selama 1 tahun, sejak Januari sampai dengan Desember 2017, Dewan Pengawas Syari`ah (DPS) telah melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasionnal perusahaan dan melaporkannya kepada OJK sebagai berikut:

1. Mengikuti kegiatan Rapat Manajemen yang diselenggarakan setiap bulan sebanyak 12 (dua belas) kali pertemuan dalam satu tahun.
2. Menyelengarakan Rapat Khusus membahas masalah-masalah yang diajukan oleh Direksi baik yang berkaitan dengan hasil *exit meeting* tahun 2017, maupun masalah-masalah umum yang terkait dengan prinsip syariah seperti pendistribusian zakat, penggunaan dana kebajikan, dan pembahasan tentang rencana bermitra dengan BAZNAS dalam penyaluran zakat perusahaan.
3. Menganalisis usulan-usulan Direksi yang terkait dengan permasalahan yang memerlukan persetujuan DPS.
4. Memantau upaya dan langkah-langkah untuk melakukan perbaikan atas temuan-temuan SPI agar tidak melanggar prinsip syariah.
5. Melakukan uji petik atas beberapa sampel akad terkait dengan prosedur transaksi dan memastikan kepatuhan dan kesesuaian menerapkan prinsip syariah.
6. Menyampaikan laporan kegiatan setiap semester kepada OJK terkait dengan kepatuhan dalam penerapan prinsip syariah.

PEMBERIAN OPINI DPS

Pada tahun 2017 ini DPS memberikan opini terhadap usulan Direksi tentang pembukaan rekening BPRS HIK Parahyangan di Bank Jawa Barat & Banten (BJB) yang berfungsi sebagai sarana penampungan sementara pembayaran angsuran nasabah PNS di Jawa Barat. Dalam hal ini pembukaan rekening BPRS HIK Parahyangan di BJB, dibolehkan dengan ketentuan:

1. Tujuan pembukaan rekening adalah untuk sarana mediasi memudahkan pembayaran angsuran nasabah pembiayaan kolektif PNS di Jawa Barat, dan bukan untuk mendapatkan keuntungan.
2. Penampungan atau penghimpunan dana pada rekening tersebut sifatnya sementara.
3. Adanya potensi kemudharatan, terutama dari segi keamanan ketersediaan saldo angsuran nasabah PNS, apabila tidak melakukan kerjasama dengan BJB. Hal itu didasarkan pada kaidah fiqh yang berbunyi:
   a. *Adhararu Yuzal* (kemudharatan itu harus dihilangkan).
   b. *Adharuratu Tubihul Mahdhurat* (keadaan darurat itu membolehkan yang dilarang).
4. Memudahkan pendebetan angsuran BPRS HIK Parahyangan melalui rekening nasabah yang berada di BJB.
5. Keuntungan yang didapatkan dari BJB kepada BPRS HIK Parahyangan dimasukan dalam rekening Dana Kebajikan, golongan pendapatan non halal, sesuai ketentuan.
6. Bahwa BPRS HIK Parahyangan tidak melakukan rekayasa apapun atas penempatan dana di BJB tersebut sehingga tidak melanggar prinsip syariah.

SARAN-SARAN

Kepada jajaran pengurus dan seluruh karyawan BPRS HIK Parahyangan agar :

1. Tetap komitmen dan konsisten untuk menjaga ketaatan dan kepatuhan menjalankan prinsip-prinsip syari'ah, dan memelihara nilai-nilai kerja yang sudah dipandang baik selama ini seraya melakukan perbaikan-perbaikan pada hal-hal yang dipandang perlu serta melakukan inovasi yang terbaik untuk kemajuan perusahaan.

2. Tetap komitmen untuk mewujudkan visi, misi, nilai dasar, pilar, dan budaya kerja BPRS HIK Parahyangan, sehingga kuantitas dan kualitas keuntungan industri keuangan perusahaan terus meningkat.

Billahi taufik wal hidayah

Wassalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuhu

Bandung, 17 Maret 2018 M.
29 Jumadil Akhir 1439 H.

PT. BPR SYARIAH HARTA INSAN KARIMAH PARAHYANGAN
Dewan Pengawas Syariah,

Prof. DR. H. Utang Ranuwijaya, MA.
Ketua

Prof. Dr. H. Oyo Sunaryo Mukhlas, M.Si
Anggota

LAPORAN TUGAS PENGAWASAN
DEWAN KOMISARIS
ATAS KINERJA TAHUN 2017
PT. BPRS HARTA INSAN KARIMAH PARAHYANGAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim.
Assalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuhu

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggung-awaban Dewan Komisaris terhadap pengawasan atas kebijakan pengurusan dan usaha perseroan tahun 2017 pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2017; yang diadakan pada hari Sabtu, 17 Maret 2018. Sesuai yang diamanatkan Anggaran Dasar PT. BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan dan ketentuan Undang Undang Nomor 40 tahun 2007 sebagai pengganti Undang Undang Nomor 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, maka kami laporkan sebagai berikut :

Dewan Komisaris

MENGINGAT DAN MENIMBANG

1. Mengingat Undang Undang Perseroan Terbatas Pasal 108 ayat 1. Tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, baik menggenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Mengingat Undang Undang Perseroan Terbatas Pasal 108 ayat 2. Pengawasan dan pemberian nasihat tersebut dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Mengingat Undang Undang Perseroan Terbatas Pasal 66 ayat 2 huruf e. Dewan Komisaris diharuskan untuk menyampaikan laporan tahunan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku yang baru lampau.
4. Bahwa suatu system *check* dan *balance* atas kewenangan dan pengendalian perusahaan diperlukan untuk membatasi munculnya peluang pengelolaan yang salah maupun peluang penyalahgunaan asset perusahaan.
5. Bahwa pelaksanaan pengawasan yang professional diperlukan dalam menghadapi perekonomian wilayah Jawa Barat yang semakin dinamis dan *competitive*.

6. Bahwa pengawasan diperlukan untuk membantu HIK Parahyangan tetap berjalan di jalur yang yang telah di amanatkan dalam mencapai tujuan akhirnya.
7. Bahwa pengawasan sebagai pengendalian strategis diperlukan untuk memonitor kemajuan, mengisolasi masalah, mengindentifikasi asumsi-asumsi yang tidak sahih, dan mengambil tindakan korektif yang lebih cepat dibandingkan tanpa adanya pengawasan dari dewan komisaris.
8. Bahwa Dewan Komisaris bertugas untuk memberikan nilai tambah kepada pemegang saham secara berkesinambungan dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan semua *stakeholders* tidak hanya berlandaskan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun juga kepada norma-norma keislaman.
9. Bahwa berdasarkan pertimbangan diatas Dewan Komisaris bertindak selaku *supervisory board* atas HIK Parahyangan, melaksanakan pengawasan pada kegiatan-kegiatan berikut :
    I. Laporan Keuangan
    II. Perpajakan
    III. Keuangan
    IV. Prosedur Operational Standar (SOP) dan Pedoman Sistem Akutansi
    V. *Internal Control* dan *Good Corporate Governance* (GCG)
    VI. Audit

    X. Pelaksanaan Pembangunan Gedung Bumi HIK Parahyangan
10. Pelaksanaan pengawasan tersebut dilakukan dengan metode langsung dan tidak langsung. Metode langsung merupakan pengawasan dengan langsung mendatangi obyek yang bersangkutan diantaranya, mendatangani kantor pusat, kantor cabang, gedung baru Bumi HIK Parahyangan, dan lain-lain. Selanjutnya Metode tidak langsung merupakan pengawasan atas obyek sekunder, diantaranya dengan meminta laporan keuangan, laporan-laporan *ad-hoc*, laporan internal auditor, laporan independen auditor, laporan badan authoritas, dan laporan-laporan lainya dimana diperlukan.

I. LAPORAN KEUANGAN

1. Meminta laporan keuangan bulanan setiap bulan dan melakukan evaluasi dan analisis laporan keuangan tersebut.
2. Melakukan rapat manajemen bulanan antara Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan jajaran Direksi.
3. Mengevaluasi target yang tidak tercapai dan/atau deviasi dari RBB.
4. Memeriksa kesalahan-kesalahan atas laporan keuangan.
5. Mengawasi kejadian-kejadian yang menyebabkan gangguan atas jalannya perseroan.
6. Mengevaluasi dan memberi penilaian atas kinerja Perseroan dan cabang-cabang.
7. Membantu memperingati Direksi bila kami rasa terjadi sebuah penyimpangan atau kebijakan yang kurang baik.

8. Mengawasi implementasi tindak lanjut atas temuan maupun saran dari *Independent Auditor* maupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk perbaikan yang terkait dengan masalah-masalah laporan keuangan; antara lain tentang kesesuaian dengan standar akuntansi keuangan, kebijakan akuntansi, kesalahan-kesalahan akun, ataupun update asas-asas pelaporan keuangan terbaru yang sering kali berubah dari waktu ke waktu.
9. Memberkan persetujuan atas perubahan konsistensi metode pelaporan.

II. PERPAJAKAN

1. Menganalisis laporan keuangan, terutama yang terkait dengan obyek-obyek perpajakan apakah telah dilakukan pemotongan dan perlakuan secara benar yang sesuai dengan ketentuan Undang-Undang dan peraturan perpajakan.
2. Mempelajari *tax planning* perusahaan untuk memastikan diperoleh cara-cara yang memberikan optimalisasi dalam bidang perpajakan.
3. Memastikan BPRS HIK Parahyangan mendapatkan informasi tentang peraturan-peraturan perpajakan yang berhubungan dengan hal-hal tertentu maupun perkembangan terkini.

III. KEUANGAN

1. Evaluasi terhadap penyampaian informasi kepada nasabah-nasabah potensial BPRS HIK Parahyangan.
2. Memberikan kritikan dan pendapat atas efisiensi penggunaan dana dan penempatan dana.
3. Mendorong kepada manajemen untuk meningkatkan sumber-sumber dana murah khususnya melalui tabungan.
4. Mengingatkan direksi atas pentingya kewaspadaan atas risiko-risiko keuangan pada BPRS HIK Parahyangan. Termasuk di dalamnya risiko berulang dan juga risiko-risiko yang akan timbul di masa depan perseroan, antara lain risiko yang bersumber dari internal maupun dari eksernal perseroan.

IV. *STANDARD OPERATING PROCEDURE* (SOP) DAN PEDOMAN SISTEM AKUNTANSI

1. Memberi saran dan arahan dalam membantu merancang struktur organisasi dan *job description* serta berkoodinasi dengan PT. Induk HIK.
2. Memberi arahan dalam perkembangan kebijakan akuntansi, kode akun, formulir-formulir dan format laporan keuangan dan laporan manajemen.
3. Memberi arahan dalam membantu penyusunan *Standard Operating Procedure* (SOP) perseroan agar meningkatkan penilaian dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
4. Memastikan adanya pembaruan dari SOP secara berkala.

V. *INTERNAL CONTROL* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

1. Melakukan pengawasan dan meningkatkan *internal control system* yang baik serta penerapan *good corporate governance* untuk meningkatkan efisiensi, mengamankan kekayaan/ asset Perseroan dengan mengevaluasi sektor Sumber Daya Insani (SDI) atas adanya perangkapan jabatan, rotasi atau mutasi karyawan, memberikan saran *best practice* atau *sound practice* yang harus dilakukan oleh manajemen, melakukan *bench marking* dengan study banding maupun merujuk kepada Perusahaan lain.
2. Memastikan terjadinya kesinambungan antara temuan dan ketentuan external dengan implementasi tindak lanjut sebaik-baiknya di internal HIK Parahyangan, antara lain temuan dan ketentuan dari *Appointed* External Auditor dan OJK (Otoritas Jasa Keuangan).
3. Membantu meningkatkan transparansi, akuntabilitas serta auditabilitas laporan-laporan keuangan dan laporan manajemen lainnya.
4. Membantu kelengkapan sistem informasi akuntansi, sistem informasi keuangan, sistem informasi manajemen dan sistem informasi teknologi.

VI. AUDIT

1. Menunjuk *external auditor independen* untuk melakukan Audit atas laporan keuangan perseroan. Dan Alhamdullilah laporan pemeriksaan Audit tahun 2017 mendapat opini WTP (wajar tanpa pengecualian).
2. Melakukan koordinasi dengan *internal auditor* tentang skala prioritas rencana audit dan tindak lanjut temuan-temuan dari Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Independent Auditor* dan juga temuan dari internal audit itu sendiri.

VII. MARKETING, PEMBIAYAAN DAN CABANG

1. Memastikan adanya *Marketing Plan* yang selaras dengan rencana pertumbuhan perusahaan.
2. Membantu analisis data-data nasabah yang sedang mengajukan pinjaman dengan nilai besar.
3. Memberikan pendapat dan persetujuan atas usulan pemberian pembiayaan.
4. Memberikan pendapat dan persetujuan atas pembiayaan linkage program dengan beberapabankumumsyariah.

Komisaris Memberikan Pelatihan

Alhadullilah ditahun ini secara rata-rata *cost of fund* BPRS HIK Parahyangan berhasil turun sehingga Insya Allah kedepanya dapat tercermin dengan kenaikan profit perseroan.

5. Mengevaluasi status atas kualitas aktiva produktif, posisi NPF, meminta data nasabah yang bermasalah dan memberikan pendapat tentang penyelesaiannya.
6. Memberikan pendapat atas pembukaan cabang-cabang baru dan persetujuan atas pembelian asset berupa gedung ataupun lokasi sewa untuk operasional kantor cabang.
7. Memacu agar petugas lapangan lebih analitis dan mematuhi SOP dalam memproses pembiayaan.

VIII. SUMBER DAYA INSANI (SDI)

1. Memotivasi para karyawan agar tetap amanah serta bekerja secara baik dan ikhlas.
2. Menganjurkan kepada para karyawan untuk meningkatkan *skills and knowledge* demi meingkatkan kepuasan kerja dan kinerja BPRS HIK Parahyangan.
3. Memastikan minimal 5% (lima persen) dari anggaran biaya personalia ditujukan kepada pendidikan.
4. Mengamati dan memberi saran tentang penampilan para karyawan khususnya tentang pakaian, perilaku, dan lain-lain dalam rangka meningkatkan *brand image*, kebanggaan dan kesejahteraan karyawan.
5. Mendorong agar memotivasi karyawan dengan memformulasikan *planning* yang lebih jelas.

IX. RAPAT DAN KOORDINASI

1. Melakukan rapat koordinasi dan konsultasi dengan Direksi, Induk HIK, YAHMI dan perwakilan pemegang saham.

Rapat Bulanan Manajemen

2. Menghadiri pertemuan-pertemuan yang diadakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
3. Membahas dan menindak lanjuti hasil temuan pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
4. Menentukan strategi dan *policy* umum bersama induk untuk kepentingan bersama Group HIK.
5. Menyampaikan laporan per semester ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
6. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun buku 2016.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2016

X. PENGAWASAN PEMBANGUNAN GEDUNG BUMI HIK PARAHYANGAN

Proses pembangunan gedung HIK Parahyangan yang mengunakan biaya sebesar Rp. 40 Milyar telah di jalani dengan manajemen resiko yang baik. Komisaris memantau dari proses perencanaan, proses tender kontraktor dan proses pembangunan. Di tahun

Tinjauan Komisaris ke Proyek Pembangunan

Pengawasan Komisaris pada Rapat Mingguan

2017 fokus utama komisaris berupa pendampingan dan pengawasan dalam bentuk rapat kordinasi mingguan di lokasi pembagunan bersama Direksi, MK (manajemen konstruksi), Konsultan Prencana dan Kontraktor.

Alhamdullilah pembangunan dapat diselesaikan tepat waktu dengan budget *overuns* masih dalam katagori wajar. Dengan adanya gedung Bumi HIK Parahyangan ini mudah-mudahan terciptalah *image trust worthyness* yang jauh lebih baik sehingga dapat meningkatkan kinerja bank di masa mendatang.

Melalui rangkaian pelaksanaan pengawasan diatas, kami Dewan Komisaris melaporkan tidak menemukan penyimpangan pengelolaan oleh jajaran Direksi maupun adanya penyalahgunaan asset perusahaan.

Kami dengan rasa syukur dan bahagia menyampaikan bahwa jajaran Direksi telah mejalankan tugasnya dengan transparansi dan professionalisme tinggi dan selalu partisipatif dan kooperatif dalam semua kegiatan pengawasan oleh Dewan Komisaris.

Syukur Alhamdullilah, sesuai dengan visi kami yaitu bersama dalam usaha sesuai syariah, BPRS HIK Parahyangan telah sampai dan melewati tujuan akhir rencana kerja tahun 2017 dengan sangat baik. Alhamdullilah juga BPRS HIK Parahyangan meraih pertumbuhan yang sangat baik dan tetap pada tingkat kesehatan bank yang baik.

Kinerja yang sangat baik ini dapat dilihat pada hasil pencapaian target kinerja keuangan tahun 2017 dimana seluruh performance kinerja keuangan akhir tahun 2017 melebihi target (rencana bisnis bank) RBB 2017. Asset BPRS HIK Parahyangan tahun 2016 sebesar Rp. 775,8 Miliar tumbuh 36% menjadi Rp 1,054 Trilyun pada tahun 2017, sedangkan Laba bersih setelah zakat dan pajak pada tahun 2016 sebesar Rp. 20,4 miliar tumbuh naik 45% menjadi Rp 29,5 Milyar pada tahun 2017. Semua ini juga dinikmati para pemegang saham dengan kenaikan deviden per lembar saham yang akan ditetapkan dalam RUPS ini.

Dalam melihat pertumbuhan di atas rata-rata ini tentunya harus di ikuti tingkat kesehatan bank yang baik. Selaras dengan peringkat kesehatan berdasarkan pelaporan OJK Regional 2 maka HIK Parahyangan mendapat peringkat kesehatan bank sangat baik sebagai terlihat pada table dibawah ini:

RASIO	PARAMETER	DES 2017 %	KET
CASH RATIO	Peringkat 1 >/= 4,8% Peringkat 2 >/= 4,05% - < 4.8%	27.92	P - 1
CAR	Peringkat 1 >/= 12% Peringkat 2 >/= 9,50% - < 12%	14.75	P - 1
FDR	Peringkat 1 </= 94,75% Peringkat 2 > 94,75% - </= 98,50%	85.05	P - 1
ROA	Peringkat 1 > 1,450% Peringkat 2 > 1,215% - </= 1,450%	4.06	P - 1
ROE	Peringkat 1 > 23% Peringkat 2 > 18% - </= 23%	33.93	P - 1
NPF	Peringkat 1 </= 5% Peringkat 2 > 5% - </=10%	2.76	P - 1
BOPO	Peringkat 1 </= 83% Peringkat 2 > 83% - </=85%	78.04	P - 1
KAP	Peringkat 1 >/= 93% Peringkat 2 >/= 90% - <93%	98.02	P - 1
Sistem Peringkat OJK Region 2 (TKS) : **Peringkat - 1 (Paling Baik), P-2 (Baik), P-3 (Cukup Baik), P-4 (Kurang Baik), P-5 (Tidak Baik)**			

Laporan selengkapnya tertuang pada Laporan Direksi BPRS HIK Parahyangan 2017.

Memasuki tahun 2018, kami menyimpulkan fokus perhatian kami sebagai berikut. Pertumbuhan ekonomian 2018 di perkirakan lebih baik dari 2017. Kedepannya pada tahun 2018 kami memprediksikan beberapa faktor utama yang perlu diperhatikan bersama.

Pertama, perkembangan financial teknologi *(fin-tech)* yang demikian pesat mengancam BPRS HIK Parahyangan ketinggalan dalam persaingan kualitas dalam memberikan *service* perbankan kepada nasabah. Dintara technology yang sudah menjadi *commonly expected facility* namun belum dimiliki BPRS HIKP Parahyangan seperti *mobile banking*, *internet banking*, dan ATM. Untuk perihal ini kami mengarahkan untuk meningkatkan investasi pada teknologi. Selanjutnya untuk teknologi yang masih di tahap pengembangan *(infancy)* namun dapat berdampak kepada masa depan kinerja BPRS HIK Parahyangan yang perlu menjadi perhatian diataranya keberadaan *Global Online Banks, Peer-to-Peer lending, Cryptocurrency dan Blockchain Banking*. Walaupun belum terlihat akan ada dampak negative di jangka menengah, namun di era globalisasi ini perubahan teknologi begitu cepat sehingga bisa mejadi *disruptive* force yang perlu diwaspadai dengan cermat.

Kedua, larangan membuka cabang baru oleh OJK karena OJK telah mensyaratkan setiap BPRS wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) pemegang saham dengan presentase kepemilikan saham paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) yaitu sesuai ketentuan Pasal 20 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.03/2016 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Walaupun sudah dilakukan beberapa upaya dalam pembentukan saham mayoritas sejak 3 (tiga) tahun yang lalu, namun tetap saja belum berhasil, sehingga pada tahun 2018 perihal ini akan tetap menjadi fokus utama BPRS HIK Parahyangan.

Ketiga, dalam upaya membesarkan pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) maka dua tahun ini telah dibentuk produk pembiayaan mikro non kolateral berbasis kelompok yang bisa disamakan dengan model *ala "Grameen Bank oleh Prof Muhammad Yunus"*. Namun karena UMKM kami kedatangan kompetisi baru dari *big & new players* menyebabkan produk pembiayaan menjadi macet dengan total *non-performing outstanding* sebesar Rp 5,6 Milyar atau menyumbang sebesar 0,5% kepada ratio NPF.

Masalah ini sudah menjadi perhatian OJK dan telah kami *remedy* dengan peningkatan *Service Level Agreement* supaya lebih jelas hak dan kewajiban antara HIK Parahyangan dan *trusted third party collector*. Kami juga mengambil kesempatan ini untuk menghimbau secara tegas bahwa restrukturisasi hanya dapat dilakukan oleh bank dengan kriteria berikut:

1) Nasabah mengalami kesulitan pembayaran angsuran.
2) Nasabah memiliki prospek usaha yang baik dan mampu memenuhi kewajiban setelah pembiayaan direstrukturisasi. Selanjutnya bank dilarang melakukan restrukturisasi pembiayaan dengan tujuan hanya untuk menghindari :
   a. Penurunan rasio kualitas aktiva produktif.
   b. Peningkatan pembentukan PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif. \
   c. Peningkatan rasio NPF.

Oleh karenanya kami menyarankan untuk tetap menahan pembiayaan kepada UMKM pada tahun 2018 sampai waktu dimana NPF sektor ini sudah dapat dijaga di bawah 5%. Untuk mencapai tahap itu dengan waktu yang sesingkat-singkatnya maka komisaris meminta Direksi untuk miningkatkan kapabilitas manajemen pembiayaan BPRS HIK Parahyangan pada lima area berikut :

1) Pemasaran Pembiayaan.
2) Analisa Pembiayaan.
3) Persetujuan Pembiayaan.
4) Monitoring Pembiayaan.
5) Penyelamatan (Restrukturisasi).

Walaupun demikian insyaAllah BPRS HIK Parahyangan dapat menghadapi persoalan-persoalan ini dengan baik, dengan syarat didukung dengan niat baik dan kerja keras dari seluruh pengurus dan karyawan serta juga dukungan dari para pemegang saham dan tentunya dengan seizin, ridho dan berkah dari Allah SWT.

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pemegang saham, nasabah, mitra bisnis, staf dan pemangku kepentingan lainnya. Di tahun 2017 banyak prestasi dan perkembangan yang tidak akan mungkin terjadi tanpa komitmen bersama dari semua pemangku kepentingan serta upaya berkesinambungan Direksi yang telah mengelola dan bekerja keras secara konsisten dalam mencapai kinerja keuangan BPRS HIK Parahyangan yang kokoh. Dewan Komisaris berterima kasih atas kontribusi dari HIK Induk dan keluarga besar Group HIK yang menjalankan peran strategis dalam keberhasilan BPRS HIK Parahyangan di tahun 2017 ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) atas upaya mereka dalam mengawasi, membina dan mendukung BPRS HIK Parahyangan serta industri BPR Syariah di sepanjang tahun 2017.

Dengan ini kami panjatkan do'a kepada Allah SWT., untuk kembali memberikan kelancaran dan keberhasilan yang lebih tinggi pada tahun 2018 dan BPRS HIK Parahyangan tetap dapat memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan seluruh *stakeholdernya* secara berkesinambungan dalam jangka panjang.

Insha Allah kelak visi BPRS HIK Parahyangan akan tercapai yaitu terwujudnya bank syariah yang unggul dan terpercaya. *Aamiin….Aamiin….Amiin Ya Rabbal Allaamiin*.

Demikian laporan Dewan Komisaris untuk dapat diterima dan difahami para Pemegang Saham. Semoga Allah SWT., senantiasa melindungi kita semua serta melimpahkan karunia dalam kehidupan penuh keberkahan. Aamiin... Aamiin... Aamiin Ya Robba Alamin.

Billahi taufik wal hidayah

Wsssalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuhu

Bandung, 17 Maret 2018 M.
29 Jumadil Akhirah 1439 H.

PT. BPR SYARIAH HARTA INSAN KARIMAH PARAHYANGAN

Dewan Komisaris,

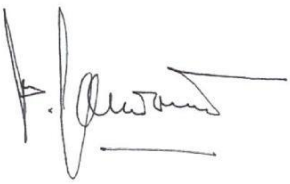

H. Budi Yuwono, SE.	**H. Ahmad Syukri, SE.**	**H. Mohammad Yamin, MSc. CPMA.**
Komisaris Utama	Komisaris	Komisaris

LAPORAN DIREKSI
PT. BPRS HARTA INSAN KARIMAH PARAHYANGAN
TAHUN 2017

Bismillaahirrahmaanirrahiim.
Assalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuhu

UMUM

Direksi

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan (sebelumnya PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Tolong Menolong Bermanfaat) selanjutnya disebut perseroan berkedudukan di Bandung dengan akta pendirian Nomor 26 tanggal 11 September 1993 di hadapan Notaris Masri Husen, SH. Notaris di Bandung. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman melalui Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-7.374.HT.01.01.TH.95 tanggal 12 Juni 1995.

Berdasarkan akta No. 6 tertanggal 21 Juli 2006 dari Notaris Hilda Sophia Wiradiredja, SH., perseroan telah diakuisisi oleh PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan dan telah disahkan oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor W8-00180 HT.01.04-TH.2007 tanggal 19 Januari 2007.

Berdasarkan akta Nomor 22 tanggal 27 Maret 2009 dari Notaris Hilda Sophia Wiradiredja, SH, perseroan telah berubah nama dari PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan menjadi PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Kehakiman dan Asasi Manusia dengan Nomor AHU-03616.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 22 Januari 2010.

Anggaran dasar perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Nomor 75 tanggal 16 Maret 2017 dari Notaris Neneng Sri Wulandani, SH. Dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor AHU-AH.01.03-0032494 tanggal 17 Maret 2017.

Perseroan beralamat di Jalan Raya Percobaan No. 1 Desa Cileunyi Kulon, Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Propinsi Jawa Barat. Kantor Pusat berada di Cileunyi dengan cabang-cabang terdiri dari Cabang Cileunyi, Cabang Cianjur, Cabang Soreang, Cabang Majalengka, Cabang Kota Bandung, Cabang Garut, Cabang Sukabumi, Cabang Subang, Cabang Tasikmalaya, Cabang Bandung Barat, Cabang Sumedang, Cabang Purwakarta, Cabang Kuningan dan Cabang Ciamis serta Kantor Kas Cikajang Garut, Kantor Kas Parigi Pangandaran, Kantor Kas Majalaya Kabupaten Bandung, Kantor Kas Karangnunggal Tasikmalaya dan Kantor Kas Kabupaten Cirebon.

KEPEMILIKAN SAHAM

Kepemilikan saham PT. BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan dimiliki secara perorangan dan kelembagaan. Adapun persentase pemegang saham yang telah disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 15 Mei 2017 dengan Akta Notaris Neneng Sri Wulandani, SH. Nomor 72 tanggal 18 Mei 2017 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan AHU-0013032.AH.01.02 tanggal 22 Juli 2017 serta telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Nomor Surat S-229/KR.02132/2017 tanggal 30 Oktober 2017 dengan rincian sebagai berikut :

No	NAM A	1. Akta No. 72 Tanggal 15 Mei 2017 2. Persetujuan OJK No. S-229/KR.02132/2017 tanggal 30 Oktober 2017		
		Lbr	Nominal	%
1	HJ. NORAINI BAWAZIER, BSc.	41,083	4,108,300,000	9.48%
2	H. M OHAM M AD YAM IN, M Sc. CPM A.	41,444	4,144,400,000	9.57%
3	M OHAM AD HEKAL	41,083	4,108,300,000	9.48%
4	M OHAM AD SUNAN ARIEF	41,083	4,108,300,000	9.48%
5	DRS. H. SAIFUDIEN HASAN, M BA	30,251	3,025,100,000	6.98%
6	HAFNI BAASIR	32,629	3,262,900,000	7.53%
7	SAHAL BAWAZIER	28,571	2,857,100,000	6.60%
8	DRA. HJ. SITI CHASANAH, M M	29,326	2,932,600,000	6.77%
9	M UHAM M AD FARIZ	19,651	1,965,100,000	4.54%
10	PT. INDUK HARTA INSAN KARIM AH	19,000	1,900,000,000	4.39%
11	M UHAM M AD JUSUF WIBISANA	35,393	3,539,300,000	8.17%
12	FUAD HARDANI	9,813	981,300,000	2.27%
13	DIAJENG FUDIYANA	6,345	634,500,000	1.46%
14	DRA. PARLIEN ANDRIYATI, M BA	5,171	517,100,000	1.19%
15	ACHYAR ABDUL M UTHOLIB	7,369	736,900,000	1.70%
16	ASM ARI HERRY PRAYITNO	6,369	636,900,000	1.47%
17	IR. GAYATRI RAWIT A, M BA	3,224	322,400,000	0.74%
18	ARIANI NOOR AROFIATI	4,357	435,700,000	1.01%
19	HJ. TUTIE SABAR	3,317	331,700,000	0.77%
20	ETTY ASYIAH AM IR	4,307	430,700,000	0.99%
21	DRS. M UZLIE M UCHLIS, AK. M M	3,425	342,500,000	0.79%
22	RENNY AGUSTIAWATI	1,888	188,800,000	0.44%
23	FUDDY HERUZADI	2,246	224,600,000	0.52%
24	DRA. TRI ASDIATI	1,658	165,800,000	0.38%
25	DRS. H. SYAHRIR TANJUNG	1,953	195,300,000	0.45%
26	LILIEK NURHIDAYATI	2,075	207,500,000	0.48%
27	DRS. H. M ASRUCHIN	3,443	344,300,000	0.79%
28	ANITA PRAWANINGRUM	1,713	171,300,000	0.40%
29	H. BUDI YUWONO, SE	2,763	276,300,000	0.64%
30	ZULFAENY, BSW	245	24,500,000	0.06%
31	RINI SIJIYANTI	2,000	200,000,000	0.46%
	TOTAL	433,195	43,319,500,000	100.00%

KEPENGURUSAN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 5 Maret 2017 yang disahkan dengan akta Notaris Neneng Sri Wulandani, SH. Nomor 75 tanggal 16 Maret 2017 dan telah mendapatkam pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor AHU-AH.01.03-0032494 tanggal 17 Maret 2017 maka susunan pengurus perseroan sampai akhir tahun 2017 adalah :

Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris & Direksi

Dewan Pengawas Syariah

Ketua	:	Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA
Anggota	:	Prof. Dr. H. Oyo Sunaryo Mukhlas, MSi.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	H. Budi Yuwono, SE
Komisaris	:	H. Ahmad Syukri, SE
Komisaris	:	H. Mohammad Yamin, MSc. CPMA.

Direksi

Direktur Utama	:	Ir. H. Toto Suharto
Direktur	:	Martadinata, SE. M.A.B., Ak.
Direktur	:	Helmi Hidayat, S.Ip.

PERKEMBANGAN USAHA

Hingga akhir tahun 2017, kinerja bank telah memberikan hasil yang sangat baik. Total asset *(on balance sheet)* yang diperoleh bank telah mencapai Rp. 1,055,107 juta atau meningkat 36% bila dibandingkan dengan tahun 2016 dengan pencapaian target sebesar 116%. Sementara itu, pembiayaan *chaneling (off balance sheet)* sampai akhir tahun 2017 sebesar Rp. 13,100 juta atau turun 34% dengan pencapaian target sebesar 51%.

Adapun posisi dana pihak ketiga yang telah dihimpun bank di tahun 2017 telah mencapai Rp. 935,118 juta, meningkat 37% dibandingkan tahun 2016 dengan pencapaian target sebesar 118%.

Peningkatan dana pihak ketiga diperoleh melalui penghimpunan tabungan sebesar Rp. 115,819 juta meningkat 79% dengan pencapaian targety 145% dan deposito sebesar Rp. 454,183 juta atau meningkat 70% dengan pencapaian target 120% serta pembiayaan diterima sebesar Rp. 365,116 juta atau meningkat 4% dengan pencapaian target sebesar 109%.

Mobil Kas Keliling

Peningkatan dana masyarakat melalui tabungan dan deposito menjadi perhatian serius bank karena ini akan menjadi bukti eksistensi kepercayaan bank di masyarakat. Keberadaan 4 (empat) mobil kas keliling yang dimiliki bank dan beroperasi di wilayah Bandung Timur (Cabang Cileunyi dan Cabang Soerang), Kotamadya Bandung (Cabang Kota Bandung) dan Kabupaten Cianjur (Cabang Cianjur) menjadi salah satu penyebab pertumbuhan dana tabungan bank pada tahun 2017.

Disamping itu, bank memperbanyak armada kolektor funding di setiap cabang yang bertugas menghimpun dana tabungan dari masyarakat. Proses 'jemput bola' yang menjadi strategi kolektor funding menjadi andalan utama bank yang meringankan tugas masyarakat yang sibuk dalam aktivitas kesehariannya untuk datang ke bank seperti berdagang di pasar, warung, sekolah-sekolah dan majelis-majelis taklim.

Pelayanan Jemput Bola oleh Kolektor Funding

Posisi aset produktif bank di tahun 2017 telah mencapai Rp. 913,637 juta atau meningkat sebesar 35% dengan pencapaian target sebesar 114%. Sementara itu pada posisi pembiayaan diberikan pada tahun 2017 telah mencapai sebesar Rp. 794,740 juta atau meningkat sebesar 26% dengan pencapaian atas target sebesar 106%.

Dari total pembiayaan diberikan tersebut terdapat pembiayaan non lancar sebesar Rp. 21,953 juta atau naik sebesar 35% dibanding tahun 2016 dengan pencapaian target sebesar 117%.

Dari hasil penyaluran pembiayaan diberikan dan penempatan pada bank lain tersebut di atas, bank telah memperoleh pendapatan atas pengelolaan dana pada tahun 2017 sebesar Rp.183,179 juta atau meningkat sebesar 27% dari tahun 2016 dengan pencapaian target sebesar 109%.

Dari total pendapatan tersebut dialokasikan untuk beban hak pihak ketiga atas bagi hasil sebesar Rp. 78,319 juta atau meningkat sebesar 12% dari tahun 2016 dengan pencapaian taregt sebesar 102% dan hak bagi hasil milik bank sebesar Rp. 104,860 juta atau meningkat sebesar 41% dengan pencapaian target sebesar 114%.

Pendapatan usaha lainnya yang telah diperoleh bank sampai akhir tahun 2017 sebesar Rp. 5,718 juta atau turun 29% dengan pencapaian 178%. Pendapatan usaha lainnya terdiri dari pendapatan administrasi Rp. 1,675 juta atau turun 62% dari tahun 2016 dengan pencapaian target 167% dan pendapatan lainnya sebesar Rp. 4,020 juta atau meningkat sebesar 10% dengan pencapaian sebesar 183%.

Sementara itu, total beban bank sampai akhir tahun 2017 sebesar Rp. 69,874 juta atau meningkat 29% dengan pencapaian target sebesar 111%.

Pemberian Zakat Langsung kepada Mustahik

Dari hasil tersebut di atas, laba sebelum zakat dan pajak yang diperoleh bank sampai akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp. 40,704 juta atau meningkat 45% dengan pencapaian 124%. Zakat dan pajak yang wajib dikeluarkan atas perolehan laba bank tahun 2017 adalah sebesar Rp. 1,018 juta dan Rp. 10,172 juta.

Rasio keuangan bank secara keseluruhan sangat baik. Rasio kecukupan modal (CAR) sebesar 14.68% dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar 84,99%, *Return on Equity* (ROE) sebesar 33,06%, sedangkan rasio pembiayaan non lancar (NPF) masih berada di bawah ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu 2,76%.

Komposisi modal dasar bank sebesar Rp. 150.000 juta terbagi atas 1,500,000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 100 ribu. Dari modal dasar tersebut, jumlah modal yang telah disetorkan dan diterima bank sampai akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp. 47,120 juta atau 471,195 lembar saham, sedangkan modal disetor yang telah disetujui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar Rp. 43,320 juta atau 433,195 lembar saham dan yang masih dalam proses persetujuan OJK sebesar Rp. 3,800 juta atau 38,000 lembar saham.

Berikut kami sampaikan data ikhtisar laporan keuangan bank pada tahun 2017 :

IKHTISAR KEUANGAN TAHUN 2017

NERACA

dalam jutaan rupiah

POS - POS NERACA	*Audited* 31 Desember 2017	*Audited* 31 Desember 2016	Perubahan		RBB 2017	Pencapaian
	Rp.	Rp.	Rp.	%	Rp.	%
Total Aset	1,055,107	775,822	279,285	36%	907,122	116%
Aset Produktif :						
- Penempatan Pd Bank Lain	118,897	47,713	71,184	149%	50,463	236%
- Pembiayaan Diberikan	794,740	630,691	164,049	26%	750,691	106%
Jumlah Aset Produktif	913,637	678,404	235,233	35%	801,154	114%
Dana Pihak Ketiga :						
- Tabungan	115,819	64,556	51,263	79%	79,601	145%
- Deposito	454,183	267,619	186,564	70%	377,619	120%
- Pembiayaan Diterima	365,116	350,065	15,051	4%	335,800	109%
Jumlah Dana Pihak Ketiga	935,118	682,240	252,878	37%	793,020	118%
Ekuitas :						
- Modal Disetor	43,320	20,000	23,320	117%	44,200	98%
- Dana Setoran Modal	3,800	24,200	(20,400)	-84%	3,800	100%
- Agio Saham	1,774	718	1,056	147%	1,758	101%
- Cadangan Umum	17,750	17,750	-	-	27,047	66%
- Laba Ditahan Tahun Lalu	8,281	-	8,281	-	-	-
- Laba Bersih Tahun Berjalan	29,514	20,371	9,143	45%	23,747	124%
Jumlah Ekuitas	104,439	83,039	21,400	26%	100,552	104%
Catatan : Pembiayaan Chanelling	13,100	19,742	(6,642)	-34%	25,742	51%

LABA RUGI

dalam jutaan rupiah

POS-POS LABA RUGI	*Audited* 1 Januari s/d. 31 Desember 2017	*Audited* 1 Januari s/d. 31 Desember 2016	Perubahan		RBB 2017	Pencapaian
	Rp.	Rp.	Rp.	%	Rp.	%
Pendapatan Usaha Utama	183,179	144,402	38,777	27%	168,786	109%
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil	78,319	70,179	8,140	12%	76,462	102%
Hak Bagi Hasil Milik Bank	104,860	74,223	30,637	41%	92,324	114%
Pendapatan usaha lainnya	5,718	8,067	(2,349)	-29%	3,205	178%
Laba Operasional Utama	110,578	82,290	28,288	34%	95,529	116%
Beban Usaha	69,874	54,187	15,687	29%	62,774	111%
Laba Usaha	40,704	28,103	12,601	45%	32,755	124%
Laba Sebelum Zakat & Pajak	40,704	28,103	12,601	45%	32,755	124%
Zakat	1,018	685	333	49%	819	124%
Pajak	10,172	7,047	3,125	44%	8,189	124%
Laba Setelah Zakat & Pajak	29,514	20,371	9,144	45%	23,747	124%

RASIO KEUANGAN

dalam persentase

POS - POS RASIO	*Audited* 31 Desember 2017	*Audited* 31 Desember 2016	Perubahan	RBB 31 Desember 2017	Pencapaian
Cash Rasio	28.07	29.43	(4.62)	8.47	331
CAR	14.68	14.06	4.42	14.77	99
FDR	84.99	92.44	(8.06)	94.66	90
ROA	4.52	3.62	24.78	3.48	130
ROE	33.06	27.96	18.24	23.62	140
NPF (gross)	2.76	2.14	28.84	2.50	110
NPF (nett)	1.40	1.16	20.32	1.24	113
KAP	1.98	1.69	16.97	1.97	101
BOPO	78.45	81.57	(3.82)	80.96	97
PPAP	103.23	115.85	(10.89)	112.19	92

KUALITAS ASET PRODUKTIF

dalam jutaan rupiah

PEMBIAYAAN	*Audited* 31 Desember 2017	*Audited* 31 Desember 2016	Pertumbuhan		RBB 31 Desember 2017	Pencapaian
	Rp.	Rp.	Rp.	%	Rp.	%
1. LANCAR						
- PENEMPATAN PADA BANK LAIN	118,897	47,463	71,434	151%	50,463	236%
- PEMBIAYAAN DIBERIKAN	772,788	615,697	157,091	26%	731,924	106%
JUMLAH LANCAR	891,685	663,160	228,525	34%	228,525	390%
2. NON LANCAR						
- PENEMPATAN PADA BANK LAIN						
- PEMBIAYAAN DIBERIKAN						
A. KURANG LANCAR	4,306	3,242	1,064	33%	3,753	115%
B. DIRAGUKAN	6,731	2,506	4,225	169%	4,504	149%
C. MACET	10,916	9,246	1,670	18%	10,510	104%
JUMLAH NON LANCAR	21,953	14,994	6,959	46%	18,767	117%
JUMLAH ASSET PRODUKTIF	913,638	678,154	235,484	35%	247,292	369%

BAGI HASIL DEPOSITO

Bila hak pihak ketiga atas bagi hasil deposito diindikasikan dalam persentase, maka bagi hasil atas deposito yang diberikan kepada deposan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

STRUKTUR DANA

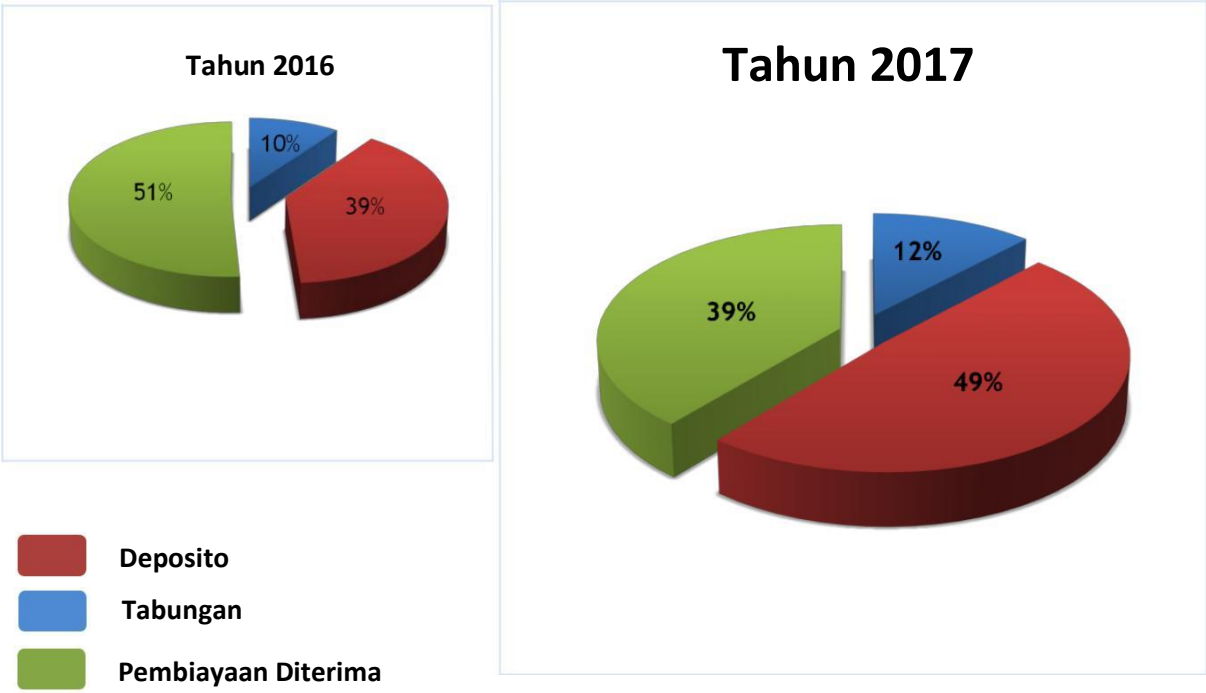

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Dalam pengelolaan dan upaya pengembangan usahanya, ada beberapa strategi dan kebijakan yang telah dilakukan bank pada tahun 2017, diantaranya :

AKTIVITAS UTAMA

Yang menjadi aktivitas utama bank dalam menjalankan operasionalnya adalah sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito mudharabah berdasarkan bagi hasil serta tabungan wadiah berdasarkan bonus serta pembiayaan diterima *linkage program* dengan beberapa BUS/UUS.
2. Menyalurkan dana dengan memberikan pembiayaan pada sektor pembiayaan *fix income* dengan sistem kemitraan dan sektor pembiayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) berdasarkan prinsip jual beli (murabahah), sewa (ijarah), bagi hasil (mudharabah dan musyarakah) serta produk gadai emas (rahn).
3. Bank melaksanakan kegiatan sosial dengan sumber dana dari bank dan masyarakat, yang dihimpun dalam bentuk setoran zakat, infaq dan shadaqoh.

PENGHIMPUNAN DANA

Pelayanan Kas Keliling ke Sekolah-Sekolah

Dalam hal terkait dengan upaya penghimpunan dana, upaya yang telah dilakukan bank pada tahun 2017 adalah :

1. Melakukan pembukaan kantor Cabang Ciamis dan Kantor Kas Majalaya Bandung, Kantor Kas Parigi Pangandaran, Kantor Kas Karangnunggal Tasikmalaya, serta Kantor Kas Sumber Cirebon.
2. Melakukan kerjasama pembiayaan *linkage program* dengan beberapa BUS/UUS dengan pola *executing* ataupun *chanelling*.
3. Melakukan peningkatan pelayanan kas di luar kantor (mobil kas keliling) dengan wilayah operasi di sekitar Kabupaten Bandung, Kotamadya Bandung dan Kabupaten Cianjur.
4. Melakukan upaya promosi yang lebih proaktif melalui brosur/ pamplet, spanduk, baligo, banner dan media lainnya.
5. Aktif dalam berbagai kegiatan asosiasi yang terkait dengan perbankan dan lembaga keuangan seperti Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Asosiasi Perbankan Syariah Indonesia (ASBISINDO), Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dan lain-lain.
6. Membuka layanan perbankan bekerja sama dengan sekolah dari mulai sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) sampai dengan SMU/SMK dan atau Perguruan Tinggi di Bandung dan sekitarnya.
7. Menjalin silaturahim yang baik dengan seluruh mitra bank untuk meningkatkan loyalitas nasabah kepada bank.
8. Melakukan kerjasama dengan Induk Harta Insan Karimah (IHIK), grup BPRS HIK dan BPRS lainnya.

9. Mengembangkan kerja sama yang telah terjalin cukup baik antara bank dengan masyarakat secara individual dan lembaga lainnya.
10. Memberikan mutu pelayanan yang optimal dan berupaya untuk lebih kompetitif dalam memberikan kemudahan pelayanan kepada nasabah.
11. Mengirimkan laporan keuangan kepada para nasabah deposan setiap bulan sebagai bentuk pelayanan dan transparansi bank.
12. Mengirimkan informasi bagi hasil yang diterima nasabah individu/perorangan melalui *SMS Broadcast* secara *realtime*.
13. Melakukan silaturahim berkala, memberikan bingkisan dan souvenir kepada nasabah untuk lebih mendekatkan hubungan baik dengan nasabah.
14. Melakukan pengkininan dan pengembangan produk tabungan.
15. Bank ikut pengembangan produk Simpanan Pelajar (SIMPEL) sejalan dengan program pemerintah sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2016.
16. Melakukan penghimpunan dana khusus Tabungan Umroh bekerjasama dengan PT. Ghinasepti Internasional.

Edukasi, Sosialiasi & Promosi ke Berbagai Acara

17. Menggalang dana investasi dari anggota-anggota ADPI (Asosiasi Dana Pensiun Indonesia) dalam bentuk investasi deposito.
18. Melakukan sosialisasi tabungan lembaga berjangka ke berbagai Intansi, Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), Koperasi dan komunitas pengajian/taklim.
19. Ikut partisipasi dalam dalam kegiatan nasabah *coorporate* dalam rangka membangun loyalitas nasabah sekaligus ajang promosi.
20. Menambah Sumber Daya Insani (SDI) khusus pendanaan (*funding*) untuk memenuhi pencapaian target penghimpunan dana deposito dan tabungan.

Terkait dengan manajemen resiko, bank telah melakukan kebijakan manajemen yang terkait dengan penghimpunan dana, diantaranya sebagai berikut :

1. Dalam pengawasan atas manajemen dana, bank telah memisahkan bagian pendanaan (*funding*) dengan bagian pembiayaan (*financing*) yang masing-masing bekerja secara khusus sesuai dengan *job description*-nya.
2. Bank telah mendokumentasikan seluruh informasi dan bukti-bukti material yang terkait dalam penghimpunan dana.

Proses Pelaksanaan KYC ; Bagian dari Pencegahan Tindakan APU PPT

3. Bank telah melakukan *proses Know Your Customer* (*KYC*) di semua cabang kepada nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan melakukan pelaporan secara rutin sebagai alat untuk pengawasan.
4. Bank telah membentuk Unit Kerja Khusus (UKK) yang *independen* yang bertugas melakukan identifikasi, verifikasi dan pemantauan transaksi penerimaan dana dari nasabah dalam rangka pencegahan dini transaksi keuangan yang mencurigakan serta tindakan Aksi Pencucian Uang Pencegahan Pidana Teroris (APU PPT).
5. Bank melakukan pengkinian data nasabah dengan melakukan verifikisai kartu Identitas apabila telah habis masa berlakunya, khususnya terhadap KTP yang belum e-KTP.

Kerjasama BPRS HIK Parahyangan dengan OJK dalam Sosialisasi Tabungan Simpanan Pelajar iB

PENYALURAN DANA

Dalam hal terkait dengan upaya penyaluran dana, upaya yang telah dilakukan bank pada tahun 2017 adalah:

1. Melakukan pembukaan kantor Cabang Ciamis dan Kantor Kas Majalaya Bandung,KantorKasParigi Pangandaran, Kantor Kas Karangnunggal Tasikmalaya, serta Kantor Kas Sumber Cirebon.
2. Memberikan pelayanan proses pembiayaan yang cepat dengan tetap berpegang teguh kepada prinsip *prudential banking*.

Pembukaan Kantor Cabang Ciamis 10 April 2017

3. Memberikan penyaluran pembiayaan terhadap sektor pembiayaan *fix income* ASN (Aparatur Sipil Negara) dengan sistem kemitraan dan sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta gadai emas (rahn).
4. Mengembangkan penyaluran pembiayaan terhadap sektor pembiayaan *fix income* para karyawan swasta bekerja sama koperasi karyawan di Wilayah Sukabumi dan akan dikembangkan di Wilayah Cianjur.
5. Mengembangkan penyaluran Produk Pembiayaan Thoharoh ke perorangan dan pondok pesantren beberapa wilayah di Jawa Barat yakni pembiayaan untuk sanitasi air kebersihan lingkungan.

KONDISI SEBELUM
Pembiayaan Thoharoh Rp. 5 Juta

KONDISI SESUDAH
Pembiayaan Thoharoh Rp. 5 Juta

6. Mengembangkan pembiayaan talangan haji khususnya bagi intern karyawan bank.
7. Menggunakan aplikasi untuk analisa pembiayaan/*scoring* yang dinamakan dengan LOS *(Loan Origination System)* untuk pembiayaan sektor pembiayaan *fix income* dan pembiayan UMKM dengan plafond sampai dengan Rp 50 Juta.
8. Menjaga hubungan baik dengan mitra dan nasabah melalui kegiatan silaturahim rutin dan *customer gathering* secara berkala baik itu dengan cara semi formal maupun non formal.

Silaturahim dengan Mitra

9. Melakukan upaya penyelamatan atas pembiayaan non lancar dengan membentuk tim remedial, baik melalui upaya penagihan yang intensif maupun restrukturisasi.
10. Melakukan hapus buku atas nasabah-nasabah pembiayaan yang bermasalah.
11. Melakukan upaya untuk rencana pelaksanaan kerjasama penjaminan pembiayaan dengan Jamkrindo (divisi syariah) dan atau Jamkrida Jabar (unit usaha syariah).
12. Melakukan AYDA (Agunan Yang Diambil Alih) pada nasabah UMKM yang katagori macet.
13. Menambah Sumber Daya Insani (SDI) khusus pembiayaan (lending) untuk memenuhi pencapaian target pembiayaan diberikan.

Dalam hal terkait dengan manajemen risiko, bank telah melakukan kebijakan manajemen yang terkait dengan penyaluran dana, di antaranya sebagai berikut :

1. Dibentuknya tim pembiayaan bagian marketing, yang didasarkan pada pembagian wilayah dan area pemasaran.
2. Dibentuknya komite persetujuan pembiayaan, yang anggotanya terdiri dari elemen bagian marketing, Kepala Cabang/Kepala Bagian, Direksi dan Komisaris.
3. Adanya penetapan limit persetujuan pembiayaan dalam komite pembiayaan dengan memperhatikan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku yakni ketentuan Batas Maksimum Pemberian Dana (BMPD).
4. Dalam hal upaya pengawasan atas upaya penyaluran dana, bank telah membentuk satuan kerja remedial yang bertugas khusus melakukan upaya pengawasan dan penyelamatan atas pembiayaan yang berpotensi dan tergolong dalam non lancar.
5. Dalam mendokumentasikan seluruh informasi dan bukti-bukti material yang terkait dengan penyaluran dana, bank memiliki satuan kerja lainnya yang bertugas mengarsipkan seluruh data yang terkait.
6. Untuk sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) telah dilakukan penilaian agunan nasabah yang mengcover nilai pembiayaannya.
7. Pengikatan atas jaminan pembiayaan UMKM telah dilakukan sesuai ketentuan bank.

Survey Nasabah Pembiayaan UMKM

TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah dan salah satu upaya mengikuti perkembangan teknologi informasi maka bank telah mempunyai aplikasi perbankan (*Core Banking*) yang terintegrasi dengan seluruh cabang secara *on line* dan *real time*.

Bank juga mulai mengembangkan *Core Banking* baru yang disediakan oleh *vendor* PT. Intisoft Mitra Solusi untuk mengatasi *core banking* lama yang tidak bisa dikembangkan. Aplikasi *Core Banking* baru ini bernama ICOBS *(Islamic Core Banking System)*. Aplikasi ICOBS ini didukung oleh aplikasi Appeon yang fungsinya untuk merubah system client server menjadi web based. Dengan aplikasi ICOBS ini, bank akan lebih mudah dalam mengembangkan produk dan bisnisnya.

Selain itu, bank telah melakukan ujicoba teknis dengan Bank Muamalat Indonesia (BMI) dalam hal kerjasama pemanfaatan fasilitas jaringan ATM (Anjungan Tunai Mandiri) yang dimiliki oleh BMI untuk menjadi *channel* transaksi bagi nasabah BPRS HIK Parahyangan. Hanya saja kerjasama fasilitas ATM ini sampai saat ini belum bisa direalisasikan karena regulasi OJK yang mengharuskan Bank koresponden menerbitkan kartu (*issuer*).

Bank telah melakukan upaya terkait peningkatan kualitas Manajemen Risiko, yaitu :

Data Center & Control Panel

1. Sistem aplikasi yang dijalankan telah memenuhi ketentuan standar akuntansi syariah.
2. Secara berkala bank telah melakukan pengamanan sistem informasi, diantaranya melakukan prosedur *back up* data untuk menjamin kegiatan operasional bank dan mencegah terjadinya gangguan yang signifikan.
3. Bank menyediakan media penyimpanan informasi dan data yang berkaitan dengan sistem aplikasi pemrosesan data dan *programming*, diantaranya ruang khusus penyimpanan komputer *server* dan media *back up* data.
4. Bank telah bekerjasama dengan PT. Telkom, Tbk dalam penggunaan komunikasi jaringan mikrotik menggunakan VPN-IP dalam upaya melaksanakan dan menjamin kerahasiaan, kebenaran serta keamanan transaksi bank.
5. Bank juga bekerjasama dengan PT. Induk HIK dalam pemakaian tempat penyimpanan server *(colocation)* untuk sentralisasi data server yang tempatnya di Gedung Telkom Karet Tengsin Jakarta.
6. Bank telah menyempurnakan/*updating* WEB sebagai salah satu media informasi.
7. Bank telah memiliki aplikasi untuk analisa pembiayaan/*scoring* yang dinamakan dengan LOS *(Loan Origination System)* baik untuk segmen fix income maupun segmen mikro.
8. Bank telah meningkatkan kualitas komunikasi dan keamanan jaringan dengan menggunakan mikrotik di semua cabang.
9. Bank telah mengembangkan aplikasi LOS *(Loan Origination System)* yang semula berbasis *client server* menjadi *web base*.
10. Bank memiliki *storage* khusus penyimpanan database yang disediakan oleh Induk HIK.
11. Bank telah menggunakan sms broadcast kepada *stake holder*.
12. Bank telah memiliki penambahan lisensi windows yang dilengkapi dengan sertifikat resmi dari Micorosoft.
13. Bank telah mengganti *core banking IBA* (Islamic Banking Aplication) dengan ICOBS *(Islamic Core Banking System)*.
14. Bank telah menjalankan aplikasi *mobile collection* untuk kolektor tabungan.
15. Bank telah memanfaatkan website sebagai media publikasi reguler atas kinerja keuangan perusahaan.

JUMLAH DAN LOKASI KANTOR

Hingga akhir tahun 2017 ini, jumlah kantor operasional bank adalah sebagai berikut :

No.	Jenis	Lokasi
1.	Kantor Pusat	Jl. Raya Percobaan No.1 Cileunyi Kabupaten Bandung
2.	Kantor Cabang Cileunyi	Jl. Raya Percobaan No. 1 Cileunyi Kabupaten Bandung
3.	Kantor Cabang Cianjur	Jl. Arief Rahman Hakim No.4 A Kabupaten Cianjur
4.	Kantor Cabang Soreang	Jl. Raya Soreang, Bandung Soreang Square Ruko A2 Kabupaten Bandung
5.	Kantor Cabang Majalengka	Jalan KH. Abdul Halim Nomor 160 Majalengka
6.	Kantor Cabang Kota Bandung	Jln. Otto Iskandar Dinata No. 615 Kota Bandung
7.	Kantor Cabang Garut	Ruko Intan Business Centre (IBC) Blok C Nomor 8, Jalan Pramuka Garut Kota, Kabupaten Garut
8.	Kantor Cabang Subang	Jalan Kapten Hanafiah Ruko Rawa Badak Blok C6 Kabupaten Subang
9.	Kantor Cabang Sukabumi	Ruko Rajawali Jl. Raya Cibolang No. 121 B Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi
10.	Kantor Cabang Tasikmalaya	Jalan Ir. H. Juanda Ruko No. 2, Rt. 002/006 Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya
11.	Kantor Cabang Kabupaten Bandung Barat	Jalan Raya Gadobangkong No. 178a, Desa Cimareme Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat
12.	Kantor Cabang Sumedang	Jalan Prabu Geusan Ulun No. 134 Rt. 02/02 Kabupaten Sumedang

No.	Jenis	Lokasi
13.	Kantor Cabang Purwakarta	Jalan Kolonel Kornel Singawinata No. 1 C, Kelurahan Nagrikidul, Purwakarta
14.	Kantor Cabang Kuningan	Jalan Veteran No. 127-D. Rt. 04/02, Kelurahan Kuningan, Kecamatan Kuningan, Kabupaten Kuningan
15.	Kantor Kas Cikajang Garut	Jl. Raya Cibodas No. 9, Cikajang. Garut
16.	Kantor Kas Parigi Pangandaran	Jl. Raya Pangandaran – Cijulang Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran
17.	Kantor Kas Majalaya Kabupaten Bandung	Jl. Raya Kondang Nomor 32 Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung
18.	Kantor Kas Karang Nunggal Tasikmalaya	Jl. Raya Karangnungggal Nomor 1 Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya
19.	Kantor Kas Sumber Kabupaten Cirebon	Jl. Dewi Sartika Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon

SUMBER DAYA INSANI

Jumlah karyawan per 31 Desember 2017 sebanyak 252 orang terdiri dari karyawan tetap berjumlah 188 orang, karyawan kontrak I berjumlah 26 orang dan karyawan kontrak II berjumlah 35 orang dengan standar pendidikan rata-rata Diploma III dan Strata1. Sedangkan karyawan *trainee* (percobaan) sebanyak 3 orang. Adapun rencana kebutuhan karyawan untuk tahun 2017 mendatang disesuaikan dengan rencana kerja dan proyeksi keuangan tahun 2017.

Pelatihan ESQ Pengurus & Karyawan

Strategi yang telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada tahun 2017 adalah:

1. Rekruitmen karyawan baru dengan standar pendidikan minimal D3 untuk seluruh posisi jabatan selain petugas kebersihan, dan Keamanan yang berstandar minimal SMA.

2. Melaksanakan penilaian kepada seluruh staf karyawan secara intensif sebagai bagian upaya untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan potensi karyawan dan untuk meningkatkan kinerja karyawan.
3. Mengikut-sertakan karyawan pada berbagai pelatihan, seminar dan workshop yang dilaksanakan oleh Induk HIK, Asbisindo dan Bank Indonesia dan lembaga pelatihan lain.
4. Melaksanakan pelatihan dan pendidikan karyawan yang dikelola oleh intern bank.
5. Melaksanakan Kajian Tauhid, Akhlaq dan Fiqh setiap hari Jum'at pagi dengan nara sumber para Ustadz dari Pondok Pesantren sekitar bank.
6. Memberikan jaminan perlindungan melalui asuransi BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan serta asuransi lainnya bagi seluruh karyawan.

Umroh Karyawan-Karyawan Terbaik

7. Meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui penyediaan fasilitas pembiayaan untuk peningkatan pendidikan karyawan, pembiayaan kendaraan bermotor, kepemilikan/ renovasi rumah dan fasilitas pinjaman untuk kebutuhan rumah tangga lainnya.
8. Memberangkatkan 7 karyawan terbaik untuk melaksanakan ibadah Umroh dengan biaya dari perusahaan.
9. Mengelola Administrasi Karyawan melalui Media Sisitem Informasi manajemen berbasis Wabase .

Olimpiade HIKP

Perjalanan Wisata Pengurus & Karyawan

KHUSUS :
PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG BUMI HIK PARAHYANGAN BPRS HARTA INSAN KARIMAH PARAHYANGAN CILEUNYI – JAWA BARAT

DATA BANGUNAN

- **DATA LUAS LAHAN**
  2.136 M2
- **LUAS BANGUNAN**
  3.186 M2
- **KETINGGIAN BANGUNAN**
  5 LANTAI

PROSES PERIZINAN

✓ **PENGAJUAN IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN (IMB)**
Oktober 2016

✓ **IZIN ANALISA DAMPAK LALU LINTAS**
Kasat Lantas Polres Bandung
No. B/2061/X/2016,
27 Oktober 2016

✓ **IZIN LOKASI**
Keputusan Bupati Bandung
No. 591.4/031-BPMP/2015,
24 November 2016

✓ **REKOMENDASI**
Izin Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL)
Izin Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) Dinas Lingkungan Hidup
No. 687/168/DHL
18 Januari 2017

✓ **PENGESAHAN RENCANA TAPAK**
No. 641/SP-01/I/PUPR-2017
24 Januari 2017

✓ **IZIN LINGKUNGAN HIDUP** No.
66/005/II-DPMPTSP/2017
1 Februari 2017

✓ **IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN** Izin
Mendirikan Bangunan (IMB) No.
647/04/26/DPMPTSP
6 Februari 2017

PIHAK PIHAK YANG TERLIBAT

- **KONSULTAN MANAJEMEN KONSTRUKSI**
  SPP/KONTRAK No. 004 B/BPRS/HIKP/PKS/II/2016
  Rp. 675.000.000,-
  PT. UNITRICIPTA
  Gedung Bulutangkis Gelora Bung Karno
  Jl. Asia Afrika – Senayan, Jakarta Pusat

- **KONSULTAN PERENCANA**
  SPP/KONTRAK No. 10/BPRS/HIKP/
  PKS/VIII/2016
  Rp. 585.000.000,-
  PT. ARCHITEAM DESIGN CENTER
  Jl. Tamansari No. 70
  Kota Bandung 40132, Jawa Barat

- **KONTRAKTOR PELAKSANA SAMEL**
  SPP/KONTRAK NO 06/BPRS/HIK-P/PKS/III/2017
  Rp. 32.800.000.000
  ADD KONTRAK NO 25 B/BPRS/HIK-P/PKS/X/2017
  Rp. 2.202.700.000
  PT. GELORA INTAN REKSA
  Jl. Sukanegara No. 89
  Kota Bandung 40291 - Jawa Barat

- **KONTRAKTOR PELAKSANA INTERIOR**
  SPP/KONTRAK NO 19b/BPRS/HIK-P/PKS/IX/2017
  Rp. 1.170.000.000,-
  ADD KONTRAK NO 31/BPRS/HIK-P/PKS/XI/2017
  Rp. 450.000.000
  PT. ANDALAN TEKNOLOGI
  MANDIRI Jl. Engkol No. 12,
  Kota Bandung, - Jawa Barat

1

2

3

4

5

6

7

8

1. Peletakan batu pertama oleh komisaris
2. Sambutan Direksi pada pelaksanaan peletakan batu pertama
3. Pemasangan fondasi
4. Pembangunan kontruksi
5. Tinjauan langsung oleh Komisaris
6. Tinjauan rutin oleh Direksi
7. Rapat Evaluasi Pekerjaan Mingguan
8. Pengawasan Rapat Mingguan oleh Komisaris
9. Tinjauan Topping Off oleh Komisaris
10. Tasyakuran Topping Off
11. Tampak Bangunan Belakang
12. Tampak Bangunan Depan
13. Ruang Front Office
14. Ruang Rapat Direksi
15. Bangunan Bumi HIK Parahyangan

KEGIATAN SOSIAL

Milad ke-15 BPR HIK Parahyangan

Sebagai bank syariah, BPRS HIK Parahyangan mempunyai fungsi sosial. Untuk ini, sebagai wujud pertanggung-jawaban kegiatan sosial kepada lingkungan maka selama tahun 2017 BPRS HIK Parahyangan bekerja sama dengan Lembaga Amil Zakat Rumah Zakat (RZ) telah mengelola dan mendistribusikan dana zakat perusahaan kepada para mustahik yang berhak menerimanya di seluruh wilayah kantor Cabang.

Distribusi zakat perusahaan dilakukan rutin setiap bulan dan insidentil pada momen-momen tertentu yaitu pada bulan Ramadhan, Milad BPRS HIK Parahyangan dan menjelang akhir tahun. Distribusi rutin setiap bulan diberikan dalam bentuk paket beras kepada 24 (dua puluh empat) Pondok Pesantren dan Yayasan Yatim Piatu di Bandung, Sumedang, Kuningan, Tasikmalaya, Cimahi dan Cianjur.

Paket Zakat Beras BPRSHIK Parahyangan

Pengobatan Gratis

Secara bertahap, BPRS HIK Parahyangan akan mendistribusikan zakat paket beras yang diberikan rutin setiap bulan ke seluruh kabupaten di Jawa Barat.

Disamping itu, BPRS HIK Parahyangan juga mengelola dana kebajikan setiap bulan. Dana kebajikan ini dialokasikan untuk sumbangan, kegiatan keagamaan, kegiatan kemasyarakatan dan kegiatan umum lainnya yang bermaslahat bagi masyarakat dimana sumber dananya tidak bisa menggunakan dana zakat perusahaan karena tidak termasuk dalam ketentuan 8 (delapan) golongan mustahik yang telah ditetapkan syariat Islam.

Bersama Rumah Zakat, BPRS HIK Parahyangan juga mengelola dana zakat perusahaan dan dana kebajikan dalam kemasan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi masyarakat kurang mampu yakni kegiatan pengobatan gratis di Pondok Pesantren Palahan Cililin-Kabupaten Bandung Barat, Madrasah Ar Rachmah di Desa Sukasari Kadupandak Cianjur Selatan dan Madrasah Miftahul Qolbi di Kampung Cijati, Desa Cileunyi Kulon (kerjasama dengan Klinik Padjajaran).

Pemberian Zakat pada Momen Milad

Insya Allah, pengelolaan dana zakat perusahaan dan dana kebajikan akan lebih dikembangkan pada tahun-tahun yang akan datang sehingga BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan sebagai bank syariah akan lebih dirasakaan manfaat keberadaannya, tidak hanya dalam pengelolaan dan pengembangan ekonomi tetapi juga dalam pengelolaan kegiatan sosial.

Pelaksanaan Qurban

Pelaksanaan Qurban

LAPORAN SUMBER & PENGGUNAAN DANA ZAKAT

dalam ribuan rupiah

POS - POS	*Audited* 31 Desember 2017	*Audited* 31 Desember 2016	*Audited* 31 Desember 2015
Sumber Dana ZAKAT			
Zakat dari dalam entitas Bank Syariah	1,019,712	690,733	560,033
Zakat dari pihak luar Entitas Bank Syariah	5,488	1,039	33,827
Total sumber dana	1,025,200	691,772	593,860
Penggunaan dana ZAKAT			
Fakir	136,841	218,684	152,077
Miskin	325,822	242,892	155,788
Amil	155,579	125,806	10,447
Orang yang baru masuk Islam (Muallaf)	41,935	38,774	2,371
Orang yang terlilit hutang (Ghorimin)	17,500	9,000	-
Hamba sahaya (Riqab)	-		-
Orang yang berjihad (Fisabilillah)	309,908	156,404	62,381
Orang yang dalam perjalanan (Ibnusabil)	-	3,000	-
Lainnya	931		145,677
Total Penggunaan	988,516	794,560	528,741
Kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan	36,684	(102,788)	65,119
Saldo dana Zakat pada awal Tahun	4,326	107,114	41,995
Saldo dana Zakat pada akhir Tahun	41,010	4,326	107,114

LAPORAN SUMBER & PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

dalam ribuan rupiah

POS - POS	*Audited* 31 Desember 2017	*Audited* 31 Desember 2016	*Audited* 31 Desember 2015
Sumber Dana Kebajikan			
Infaq & Sedekah	120,500	148,113	148,613
Hasil Pengelolaan Wakaf sesuai dengan Perundang-undangan yang berlaku			
Pengembalian Dana Kebajikan Produktif		-	
Denda	50,423	34,588	6,209
Pendapatan Non Halal - Jasa Giro Konvensional	376		
Total sumber dana	171,299	182,701	154,822
Penggunaan dana Kebajikan			
Dana Kebajikan Produktif			
Sumbangan	190,992	214,998	116,737
Penggunaan Lainnya untuk Kepentingan Umum	\	-	
Total Penggunaan	190,992	214,998	116,737
Kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan	(19,693)	(32,297)	38,085
Saldo dana Kebajikan pada awal tahun	29,727	62,024	23,939
Saldo dana Kebajikan pada akhir tahun	10,034	29,727	62,024

PENUTUP

Kita bersyukur karena akhir tahun 2017 berakhir dengan hasil kinerja yang baik. Kerja keras dan cerdas seluruh staf karyawan dengan pengawasan ketat Direksi serta bimbingan dan arahan Dewan Komisaris serta Dewan Pengawas Syariah serta dukungan penuh para Pemegang Saham telah membuahkan hasil yang harus disyukuri oleh kita semua. *Alhamdulillah*.

Keberadaan gedung Bumi HIK Parahyangan akan menjadi 'nilai jual' tersendiri bagi BPRS HIK Parahyangan. Bangunan berlantai 5 (lima) yang kokoh dan megah menjadi bukti bahwa BPRS HIK Parahyangan bisa berdiri eksis di tengah kondisi ekonomi yang masih belum stabil. Pembangunan gedung yang tidak menggunakan dana bank umum syariah ini diharapkan akan lebih menambah kepercayaan masyarakat kepada BPRS HIK Parahyangan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan tinggi kepada seluruh Pemegang Saham yang telah memberikan support kepada Dewan Pengurus sehingga amanah pembangunan gedung Bumi HIK Parahyangan bisa terwujud. Sangat tidak mudah untuk membagi waktu konsentrasi atas pekerjaan bisnis rutin bank dengan pembangunan gedung ini. Tapi kerjasama 'cantik' Direksi dengan Manajemen Konstruksi (MK), Perencana dan Kontraktor di bawah pengawasan langsung Dewan Komisaris menjadikan pelaksaanaan pekerjaan pembangunan gedung ini menjadi lebih ringan.

Tantangan di tahun 2018 cukup berat dan tetap memerlukan perhatian serta kerja keras dan cerdas yang sungguh-sungguh dari seluruh jajaran bank. Harapan kami adalah semua kendala dan permasalahan apapun yang akan timbul di tahun 2018 akan dapat teratasi dengan baik sehingga bank mampu bertahan dan berkembang lebih baik lagi sehingga Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2018 akan dapat tercapai dengan hasil yang lebih baik.

Hanya kepada Allah kami menyerahkan segala urusan, setelah berupaya dengan sangat maksimal dengan kekuatan do'a yang sungguh-sungguh. Semoga Allah SWT., memberikan hasil terbaik yang diridhoi-Nya untuk perkembangan dan pertumbuhan BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan, setiap waktu. Amiin.

Billahi taufik wal hidayah

Wsssalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuhu

Bandung, 17 Maret 2017 M.
29 Jumadil Akhir 1439 H.

PT. BPR SYARIAH HARTA INSAN KARIMAH PARAHYANGAN

Direksi,

Ir. H. Toto Suharto	**Martadinata, SE. M.A.B., Ak.**	**Helmi Hidayat, S.Ip.**
Direktur Utama	Direktur	Direktur

GRAFIK PERKEMBANGAN USAHA PT. BPRS HARTA INSAN KARIMAH PARAHYANGAN TAHUN 2007 – 2017

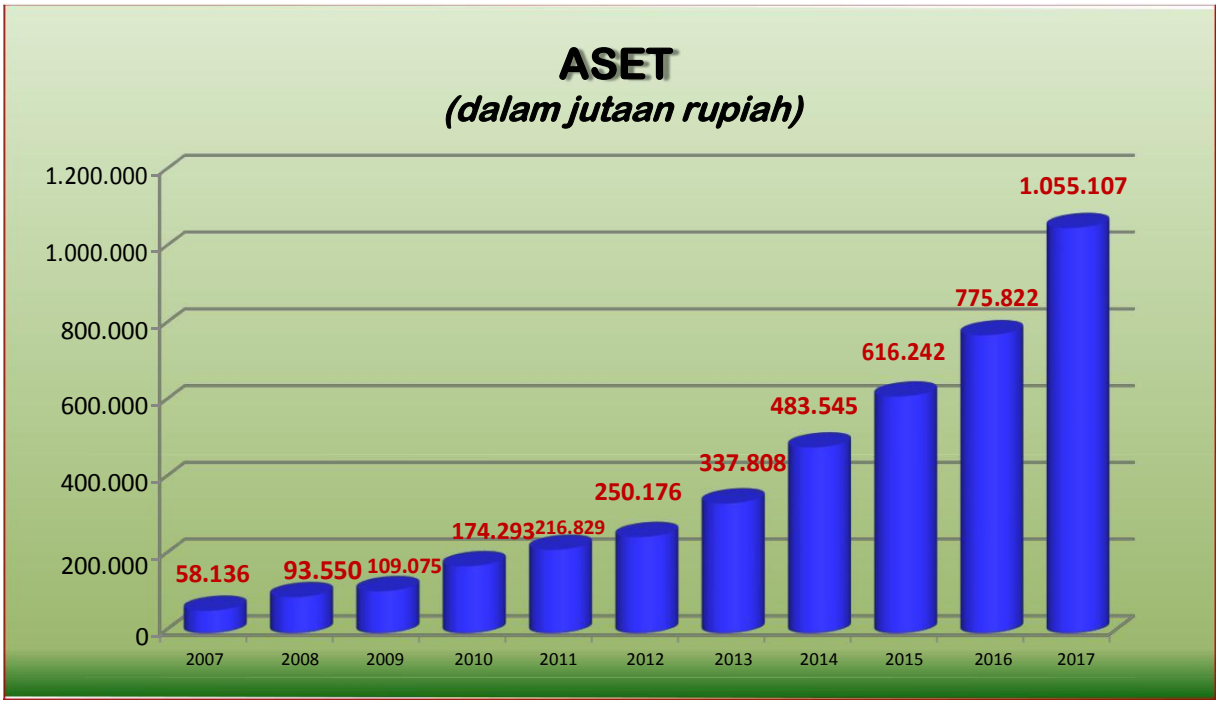

DANA PIHAK KETIGA
(dalam jutaan rupiah)
600.000
500.000
400.000
300.000
200.000
100.000
-
50.529
77.525
88.110
147.579
194.539
219.181
292.062
413.172
530.917
2007
2008
2009
2010
2011
2012
2013
2014
2015

TABUNGAN
(dalam jutaan rupiah)
120.000
100.000
80.000
60.000
40.000
20.000
0
2,312
2,735
4,267
4,397
5,570
11,844
19,959
29,227
46,371
64,556
11...
2007
2008
2009
2010
2011
2012
2013
2014
2015
2016
2017

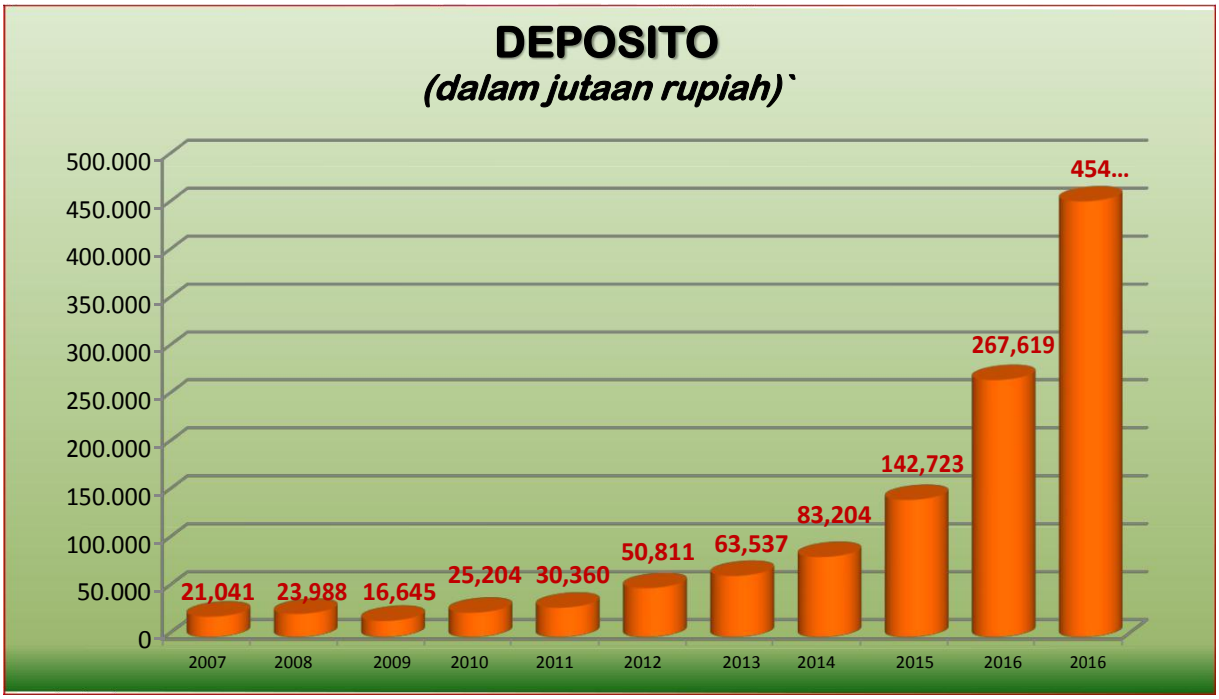
DEPOSITO
(dalam jutaan rupiah)`
500.000
450.000
400.000
350.000
300.000
250.000
200.000
150.000
100.000
50.000
0
21,041
23,988
16,645
25,204
30,360
50,811
63,537
83,204
142,723
267,619
454...
2007
2008
2009
2010
2011
2012
2013
2014
2015
2016
2016

PEMBIAYAAN DITERIMA
(dalam jutaan rupiah)`
400.000
350.000
300.000
250.000
200.000
150.000
100.000
50.000
0
27,176
50,801
67,197
117,978
158,610
156,526
208,567
300,742
341,823
350,065
365.116
2007
2008
2009
2010
2011
2012
2013
2014
2015
2016
2017

PEMBIAYAAN DIBERIKAN
(dalam jutaan rupiah)`
800.000
700.000
600.000
500.000
400.000
300.000
200.000
100.000
-
49.065
74.361
95.534
144.043
189.021
222.079
298.264
416.530
519.736
630.691
794.740
2007
2008
2009
2010
2011
2012
2013
2014
2015
2016
2017

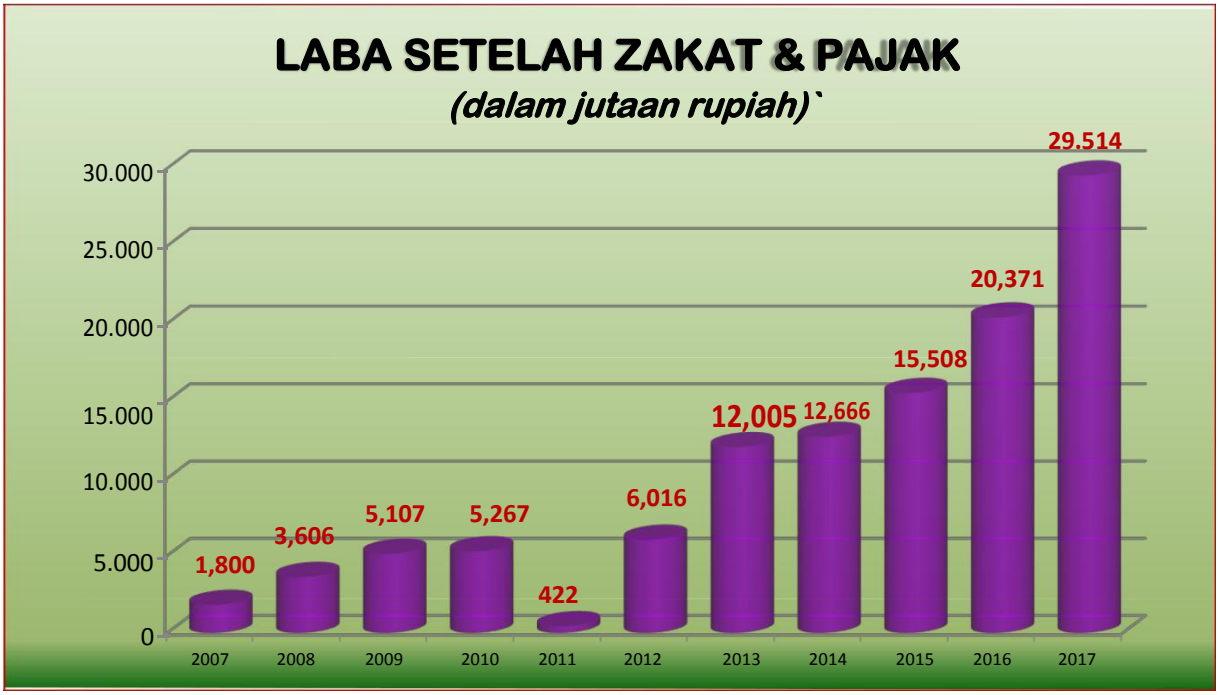
LABA SETELAH ZAKAT & PAJAK
(dalam jutaan rupiah)`
30.000
25.000
20.000
15.000
10.000
5.000
0
1,800
3,606
5,107
5,267
422
6,016
12,005
12,666
15,508
20,371
29.514
2007
2008
2009
2010
2011
2012
2013
2014
2015
2016
2017

PT. BPRS HIK Parahyangan
Kantor Pusat

BUMI HIK PARAHYANGAN
Jl. Percobaan No. 39 Cileunyi, Kab. Bandung
022-8782-4603 *(telp)*
022-7836-564 *(fax)*

Cabang Cileunyi 022-8782-4603	**Cabang Cianjur** 0263-260-335	**Cabang Soreang** 022-8587-0550	**Cabang Majalengka** 0233-283-444	**Cabang Kota Bandung** 022-520-3217
Cabang Garut 0262-489-0577	**Cabang Sukabumi** 0266-6250-046	**Cabang Subang** 0260-7605-067	**Cabang Tasikmalaya** 0265-342-534	**Cabang Bandung Barat** 022-8778-1868
Cabang Sumedang 0261-206-960	**Cabang Purwakarta** 0264-8624-278	**Cabang Kuningan** 0232-8900-092	**Cabang Ciamis** 0265-757-6681	

Kas Cikajang *Kab. Garut* *026-2577-075*	**Kas Majalaya** *Kab. Bandung Timur* *022-8422-1300*	**Kas Parigi** *Kab. Pangandaran* *0265-7500-851*	**Kas Karangnunggal** *Kab. Tasikmalaya* *0265-7580-655*	**Kas Cirebon** *Kab. Cirebon* *0231-8390-522*

www.gruphik.co.id/hikparahyangan